

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Disiplin dalam suatu instansi Polri merupakan salah satu faktor lingkungan intern yang sangat jelas mempunyai pengaruh terhadap kebijaksanaan dan penentuan strategi organisasi yang bersangkutan. Hal ini penting mendapat perhatian karena seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya memperhatikan bentuk sikap yang berbeda.

Disiplin dalam dunia kerja berpengaruh kuat terhadap jalannya instansi dan kelangsungan hidup instansi. Peran kedisiplinan yang sangat strategis penting bagi pencapaian misi visi dan tujuan suatu instansi, merupakan salah satu motif yang mendorong seseorang untuk selalu menyelidiki seluk-beluk yang terkait dengan kepemimpinan.

Kualitas dari seorang anggota seringkali dianggap sebagai faktor terpenting keberhasilan atau kegagalan suatu instansi. Disiplin di Polres Metro Bekasi Kota merupakan faktor penting dalam mengatur perilaku dan cara bekerja para anggota Polri di satuan instansi Polres Metro Bekasi Kota. Aturan tersebut berupa nilai dan norma yang telah disetujui oleh anggota Polri agar bersikap profesional dalam menjalankan tugas.

Motivasi yang ada pada diri seluruh anggota Polri di Polres Metro Bekasi Kota menentukan kinerja instansi, karena adanya pemberian motivasi dari pimpinan, rekan

kerja, maupun dorongan dari diri sendiri. Motivasi kerja adalah proses pemberian dorongan dengan memberikan semangat kerja agar seluruh anggota Polri Polres Metro Bekasi Kota dapat bekerja secara optimal sesuai kemampuan dan keahliannya untuk mencapai tujuan suatu instansi Polri.

Polres Metro Bekasi Kota merupakan aparatur negara yang berfungsi dalam keamanan dan ketertiban yang ditunjuk untuk menjamin terpeliharanya situasi, memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Dalam lembaga kepolisian terdapat beberapa anggota yang memiliki tugas dan fungsi masing-masing yang biasa disebut sebagai anggota kepolisian.

Anggota kepolisian juga dapat dikatakan sebagai penegak hukum yang mengatur tata tertib dan keamanan terhadap negara untuk menciptakan suasana tentram atau damai di lingkungan masyarakat, adapun beberapa visi dan misi kepolisian antara lain, terwujudnya pelayanan keamanan dan ketertiban masyarakat yang prima, tegaknya hukum dan keamanan dalam negeri yang berkualitas, terjalinnya sinergi polisional yang proaktif, melaksanakan deteksi dini dan peringatan dini melalui kegiatan/operasi penyelidikan, memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan secara mudah, responsif dan tidak diskriminatif, menjaga keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas untuk menjamin keselamatan dan kelancaran pada masyarakat baik berupa jasa maupun barang ([www.polri.go.id](http://www.polri.go.id)).

Satuan Reskrim Polres Metro Bekasi Kota adalah satuan unit kerja di Polres Metro Bekasi Kota ini memiliki tugas pokok membina dan menyelenggarakan

kegiatan-kegiatan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana termasuk fungsi Identifikasi dan fungsi Laboratorium Forensik lapangan dalam rangka penegakan hukum, koordinasi dan administrasi penyidikan PPNS sesuai ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk mendukung kinerja anggotanya yang baik,

Satuan Reskrim Polres Metro Bekasi Kota harus memberikan fasilitas yang lengkap dan menarik dalam bentuk lingkungan kerja yang kondusif, demi terwujudnya kinerja yang baik. Satuan Reserse dan Kriminal Polres Metro Bekasi Kota yang bergerak membina fungsi penyelidikan dan penyidikan tindak pidana memiliki jumlah anggota sebanyak 93 orang. Adapaun data yang diperoleh peneliti mengenai kinerja anggota Polri dari PERKAP RI No.2 Tahun 2021 tentang penilaian kinerja anggota Polri dalam pasal 28 sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Standar Penilaian Kinerja Anggota Polri No. 2**  
**Tahun 2021**

No	Kategori	Penilaian
1.	Baik Sekali	81 – 100
2.	Baik	71 – 80
3.	Cukup	61 – 70
4.	Kurang	60 – Kebawah

*Sumber : Satuan Reskrim Peraturan Kepolisian RI No. 2 Tahun 2021*

Berdasarkan Tabel 1.1 menjelaskan bahwa Standar penilaian kinerja dikategorikan sebagai berikut:

- a. Sangat baik, nilai 81 (empat puluh satu) sampai dengan 100 (seratus);
- b. baik, nilai 71 (tujuh puluh satu) sampai dengan 80 (delapan puluh);
- c. cukup, nilai 61 (enam puluh satu) sampai dengan 70 (tujuh puluh); dan
- d. kurang, nilai di bawah 60 (enam puluh).

Dari standar penilaian kinerja Satuan Reskrim Polres Metro Bekasi Kota, didapatkan hasil akumulasi tahunan periode tahun 2021 hingga 2022 sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Indeks Akumulasi Anggota Polri di Bidang Sat Reskrim**  
**pada Satuan Polres Metro Bekasi Kota Tahun 2021-2022**

Tahun	Kriteria				Jumlah Anggota
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
2021	-	-	-	41	158
2022	-	75	-	-	158

*Tabel Data Indeks Akumulasi 1*

*Sumber :Sat Reskrim Polres Polres Metro Bekasi Kota*

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas dapat diketahui hasil akumulasi penilaian kinerja Satuan Reskrim Polres Metro Bekasi Kota selama 2 tahun terakhir, terhitung pada tahun 2021-2022. Bahwa kinerja Satuan Reskrim Polres Metro Bekasi Kota pada tahun

2021 di angka 41 yang berarti “Kurang”, sedangkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan dengan angka 75 yang artinya “Baik”. Masih adanya kategori penilaian “Kurang” mengindikasikan belum tercapainya target kinerja yang maksimal yaitu “Sangat Baik” hal tersebut merupakan permasalahan serius yang harus dihadapi dan diatasi oleh pihak instansi.

Dalam penilaian kinerja anggota tersebut masih belum dicapainya target kinerja maksimal yaitu “Sangat Baik” dan masih ada yang masuk kategori “Kurang” hal ini disebabkan oleh beberapa instrumen yang mempengaruhi kinerja, dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu anggota Polri di satuan Polres Metro Bekasi Kota yang berpangkat Bripda, salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja anggota adalah disiplin kerja, walaupun anggota sudah mengetahui tugas dan tanggung jawabnya, anggota juga membutuhkan kedekatan, motivasi dan kepekaan dari pimpinan, gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan juga menjadi penurunan dan peningkatan dalam mencapai kinerja anggota yang maksimal.

Untuk itu Kasat Reskrim Polresta Pekanbaru memberikan arahan serta motivasi kepada seluruh anggota agar dapat menumpas atau mengurangi kejahatan yang begitu banyak terjadi di Kota Pekanbaru.

Dalam hal ini Polri dituntut memiliki anggota yang mempunyai kinerja yang tinggi. Selain faktor kepemimpinan dan motivasi, kedisiplinan juga merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan dalam meningkatkan kinerja anggota, karena melalui kedisiplinan anggota akan terpacu untuk taat dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang telah diberikan. Makadari itu kedisiplinan mempunyai peran yang

sangat penting untuk dapat meningkatkan kinerja anggota.

Disiplin merupakan suatu hal yang sangat mempengaruhi seberapa penting anggota dapat menjaga nama baik instansi dan sejauh mana keberhasilan instansi dalam mencapai tujuannya, dengan mengukur tingkat absensi, yang mangkir, dan keterlambatannya menjadi tolak ukur dalam mengukur disiplin. di satuan Polres Metro Bekasi Kota memiliki aturan yang berlaku juga di seluruh jajaran kepolisian di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini tercantum dalam PERKAP No.14 tahun 2011 tentang kode etik profesi Polri dan peraturan pemerintah (PROPAM) No. 2 tahun 2003 tentang peraturan kedisiplinan anggota Polri. Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa masalah dalam usaha menciptakan disiplin kerja.

Faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya disiplin kerja Anggota Polri di bidang Sat Reskrim pada Satuan Polres Metro Bekasi Kota antara lain:

1. Masih banyaknya Anggota yang lalai dalam melaksanakan tugas
2. Masih banyaknya Anggota yang mangkir dalam bekerja
3. Masih tingginya Anggota yang datang dan terlambat dalam melaksanakan apel kerja
4. Masih banyaknya Anggota yang kurang tertib dalam melaksanakan aturan kerja
5. Masih banyaknya Anggota malas dalam mengerjakan tugas

Berikut data pelanggaran disiplin yang diperoleh peneliti pdari SIPROPAM:

**Tabel 1.3**

**Data Pelanggaran Disiplin Anggota Sat  
Reskrim Polres Metro Bekasi Kota  
Tahun 2021-2022**

<b>NO</b>	<b>TAHUN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>Perkara Pelanggaran Disiplin</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	2021	10	Meninggalkan wilayah tugas tanpa mendapat ijin yang sah dari pimpinan	Selesai Meeting
2.	2022	6	Meninggalkan wilayah tugas tanpa mendapat ijin yang sah dari pimpinan	Selesai Meeting

*Sumber: Sipropam Polres Metro Bekasi Kota*

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, pelanggaran disiplin Anggota Polri di bidang Sat Reskrim pada Satuan Polres Metro Bekasi Kota masih saja terjadi dari tahun ke tahun walaupun mengalami penurunan pada tahun 2022. Hal tersebut seharusnya menjadi tugas dari instansi supaya untuk menekan angka pelanggaran disiplin lebih rendah atau bahkan tidak ada lagi pelanggaran disiplin yang dilakukan.

Sebagai Anggota Polri yang dikenal disiplin tinggi seharusnya tidak melakukan hal tersebut. Padahal meninggalkan wilayah tanpa mendapat ijin yang sah dari pimpinan

sudah tertera dalam PP No 2 Tahun 2003 Tentang Peraturan Disiplin Anggota Polri Pasal 6 Point (b) dan penjatuhan tindakan disiplin dilaksanakan seketika dan langsung pada saat diketahuinya pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh anggota. Penjatuhan hukuman dan Peraturan pelanggaran disiplin tersebut sudah tertera pada PP No 2 Tahun 2003 Tentang Peraturan Disiplin Anggota Polri.

Dalam PP tersebut hukuman bagi pelanggar disiplin sebagai berikut :

- a. Teguran tertulis;
- b. Penundaan mengikuti pendidikan paling lama 1 (satu) tahun;
- c. Penundaan kenaikan gaji berkala;
- d. Penundaan kenaikan pangkat untuk paling lama 1 (satu) tahun;
- e. Mutasi yang bersifat demosi;
- f. Pembebasan dari jabatan;
- g. Penempatan dalam tempat khusus paling lama 21 (dua puluh satu) hari

Hal ini dapat terjadi karena adanya pengabaian sikap disiplin. Disiplin sebenarnya merupakan salah satu elemen yang paling penting untuk diterapkan dalam organisasi, dalam pencapaian tujuan organisasi terutama jika dikaitkan kinerja anggota polri yang merupakan sosok yang seharusnya melindungi dan mengayomi masyarakat.

Penelitian mengenai pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja melalui disiplin sebagai variable terikat telah banyak dilakukan sebelumnya. Namun belum banyak yang melakukan di instansi Polri.

Dalam penelitian sebelumnya masih banyak perbedaan hasil penelitiannya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat suatu kesenjangan (gap), perbedaan hasil dari penelitian – penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Hasil penelitian yang berbeda – beda juga menunjukkan adanya research gap mengenai pengaruh disiplin dan motivasi terhadap kinerja Anggota.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja Anggota Polri di bidang Sat Reskrim pada Satuan Polres Metro Bekasi Kota?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja Anggota Polri di bidang Sat Reskrim pada Satuan Polres Metro Bekasi Kota?
3. Apakah motivasi kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja Anggota Polri di bidang Sat Reskrim pada Satuan Polres Metro Bekasi Kota?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja Anggota Polri di bidang Sat Reskrim pada Satuan Polres Metro Bekasi Kota.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja Anggota Polri di bidang Sat Reskrim pada Satuan Polres Metro Bekasi Kota.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap Anggota Polri di bidang Sat Reskrim pada Satuan Polres Metro Bekasi Kota.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak.

Adapun manfaat dari penelitian adalah :

1. Bagi penulis

Dari penelitian ini diharapkan akan menambah ilmu pengetahuan dan penerapannya kedalam dunia praktek manajemen sumberdaya manusia

khususnya tentang pengaruh Disiplin dan Motivasi terhadap Kinerja Anggota Polri di bidang Sat Reskrim pada Satuan Polres Metro Bekasi Kota

2. Bagi Universitas

Memberikan beberapa informasi kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah referensi

kepustakaan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lain sebagai wujud Universitas Bhayangkara Jakarta Raya umumnya Fakultas Ekonomi pada khususnya program studi Manajemen.

### 3. Bagi instansi

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi instansi bahwa untuk meningkatkan kinerja Anggota Polri di bidang Sat Reskrim pada Satuan Polres Metro Bekasi Kota, perlu mengubah cara kerja untuk memotivasi anggota Polri agar meningkat.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memasukan variabel bebas lainnya sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih banyak tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Anggota Polri di bidang Sat Reskrim pada Satuan Polres Metro Bekasi Kota.

## **1.5 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran pokok masalah agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ruang lingkup hanya meliputi informasi seputar faktor yang mempengaruhi kinerja Anggota Polri di bidang Sat Reskrim pada Satuan Polres Metro Bekasi

## 1.6 Sistematika penulisan

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi uraian hal-hal yang melatar belakangi alasan penulis mengambil tema mengenai Pengaruh Disiplin dan Motivasi terhadap Kinerja Anggota Polri di Bidang Sat Reskrim pada Satuan Polres Metro Bekasi Kota

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Memaparkan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan tema skripsi yang diangkat, selain itu juga menampilkan penelitian-penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi mengenai penjelasan atau variabel (definisi operasional variabel), penjelasan mengenai jenis data dan dari mana sumber data didapatkan, mengenai metode pengumpulan data dan bagaimana metode yang digunakan untuk menganalisis data.

### **BAB IV**

Hasil dan pembahasan berisi mengenai hasil pengujian yang kemudian dapat diinterpretasikan dalam suatu kalimat perubahan hasil.

**BAB V** Penutup terdiri dari kesimpulan pada pembahasan atau interpretasi hasil, keterbatasan penelitian, dan saran terhadap pihak-pihak yang terkait dan harapan untuk penelitian dimasa yang akan datang

